# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kompetensi profesional instruktur di LKP Remaja jakarta timur. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah di LKP Remaja instrukturnya menggunakan kompetensi profesionalnya di dalam pemebelajarannya.

## B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LKP Remaja Jakarta Timur dilaksanakan pada bulan April 2018 hingga juni 2018.

## C. Metode Dan Desain Penelitian

Metode adalah sebuah kerangka dalam melakukan suatu kegiatan, atau dapat pula disebut sebagai kerangka berfikir dalam menyusun sebuah gagasan yang memiliki maksud maupun tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya.[25]

Adapun metode penelitian mengemukakan secara teknis metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya. Jadi, metodologi penelitian lebih bersifat konsepsional teoritis, sedangkan metode

[25] Drs. Toto Syatori Nasehudin, M.Pd *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2012), h. 35

penelitian lebih bersifat teknis operasional. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan secara detail dan mendalam terhadap aspek yang diteliti.

## D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian yang peneliti lakukan, sasarannya yaitu para peserta didik LKP Remaja yang ada di Jakarta Timur.

### 1. Populasi

Populasi adalah subjek dalam keseluruhan penelitian. Adapun Putrawan mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam ruang dan waktu yang telah ditentukan [26] dan Populasi dalam penelitian yang saya lakukan adalah para Peserta didik di LKP Remaja Jakarta Timur.

### 2. Sampel

Arikunto (2005:117) mengatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari populasi.”[27] Sempel penelitian ini diambil dari LKP Remaja. Di LKP ini terdapat satu kelas keterampilan menjahit dengan jumlah 32 peserta didik.

---

[26] Drs. Toto Syatori Nasehudin, M.Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif* , op.cit,h. 120
[27] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta. Cipta.2005) h.117

Peneliti menganggap bahwa informan tersebut dapat lebih dipercaya dalam memberikan informasi yang memperkuat fakta-fakta di lapangan dan berdasarkan pertimbangan untuk menentukan hasil informasi yang valid mengenai pengaruh profesionalisme instruktur terhadap peningkatan hasil belajar adalah 32 peserta didik.

**Tabel 3.1**

**Data Responden Lembaga kursus dan Pelatihan (LKP) Remaja**

| No | Nama | Usia | Jenis Kelamin | Pekerjaan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | AROFAH | 43 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 2 | NURMAYANTI | 32 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 3 | HARYATI | 31 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 4 | LISNA | 44 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 5 | MARISKA | 35 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 6 | SUSI YULIANTI | 42 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 7 | RUKIDAH | 61 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 8 | SYEFINA BERLIANTI | 46 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 9 | EKA SUPRIHATINI | 32 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 10 | ANISA PRIANI | 40 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 11 | DWI HARIPUDJIATI | 49 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 12 | KUSNI | 47 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 13 | NURLAELA | 48 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 14 | MARYAM | 41 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 15 | KHOLIFAH | 44 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 16 | SUJATMI | 52 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 17 | KARTIMAN | 43 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 18 | SUDARI | 40 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 19 | JATIMAH | 56 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 20 | SARIFAH | 58 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 21 | ALFIFAH | 32 | PEREMPUAN | WIRASWASTA |
| 22 | SRI LESTARI | 45 | PEREMPUAN | WIRASWASTA |
| 23 | SRIWATI | 49 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 24 | NURAINI | 36 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 25 | DWI APRIYANTI | 34 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 26 | KURNIAWATI | 48 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 27 | TRI HANI | 34 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 28 | SUSI | 43 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 29 | WATI KOMALASARI | 32 | PEREMPUAN | KARYAWATI |
| 30 | SAFINA | 45 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 31 | VERA | 32 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |
| 32 | ICA SETIAWATI | 44 | PEREMPUAN | IBU RUMAH TANGGA |

SUMBER : HASIL OLAHAN DATA PRIBADI

## E. Teknik Pengumpumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk menggumpulkan data.

Proses mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrument penelitian dan metode survei untuk dapat mengumpulkan data yang diinginkan oleh peneliti dan peneliti menggunkan metode angket untuk memperkuat data.

"Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi jawaban seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya."[28] Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket langsung maksudnya angket yang di kirimkan dan diisi langsung oleh responden yang bersangkutan.

Selanjutnya bila dilihat dari cara menjawabnya angket ini bersifat tertutup yaitu angket yang dimana jawabanya sudah disediakan sehingga responden hanya tinggal memberikan tanda pada jawaban yang di rasa sesuai. Adapun skala yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Skala Likert**

| **Alternatif** | **Bobot / Nilai Positif** |
|---|---|
| Setuju/sering/positif | 4 |
| Ragu-ragu/kadang-kadang/netral | 3 |

[28] Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), h. 142

| | |
|---|---|
| Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative | 2 |
| Sangat tidak setuju/tidak pernah | 1 |

Sumber: Sugiyono (2012:135)

Dokumentasi dapat dimanfaatkan sebagai bukti terhadap sumber informasi yang relevan untuk memperoleh data yang diinginkan dan observasi yaitu metode penelitian yang dilakukan kepada responden yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan didukung dengan pencatatan terhadap gejala-gejala atau objek yang diteliti.

**1. Definisi Konseptual Variabel**

Variabel yang akan diteliti oleh peneliti sebanyak 2 variabel yaitu variabel pertama profesionalisme instruktur dan variabel kedua hasil belajar peserta didik di LKP remaja. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah profesionalisme instruktur yang di lihat dalam proses pembelajaran dikelas dan kompetensi instruktur, sedangkan variabel terikat (y) dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang dilihat berdasarkan kemampuan yang di peroleh siswa selama pembelajaran berlangsung.

Profesionalisme instruktur adalah sikap atau prilaku instruktur selama melakukan pembelajaran dan juga kompetensi yang di miliki oleh instruktur untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan menarik bagi peserta didik. Profesionalisme instruktur juga harus menyesuaikan dengan indikator yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas. Di dalam indikator tersebut tersebut mencakup Kompetensi profesional instruktur dan kepribadian yang dimiliki instruktur.

Hasil belajar dapat di jelaskan dengan memahami dua kata yang memebentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil adalah suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahanya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahaakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Maka dari konteks demikian hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaraan.

**2. Definisi Oprasional Variabel**

Proses dari hasil belajar adalah aktitivas yang mencakup proses pemberian bahan pembelajaran, pelaksanaan proses

belajar mengajar, hasil dari proses belajar mengajar, pengelolaan data dan pelaporan hasil belajar. Proses ini dilakukan oleh instruktur sebagai bentuk dari profesionalisme instruktur di dalam kelas. Profesionalisme sendiri merupakan proses untuk menjadikan seorang pendidik yang berkualitas, sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan di indonesia.

**3. Kisi-Kisi Instrument**

**Tabel 3.3**

**Kisi – Kisi Instrument**

**4. Uji Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan di gunakan untuk penelitian terlebih dulu dilakukan uji coba kepada responden. Uji coba dilakukan sebagi syarat untuk mengetahui kelayakan suatu instrument yang akan di gunakan dalam penelitian.

**a. Uji Validitas**

Validitas dapat menunjukan sejauh mana instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Secara teknik pengujian validitas dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument yang terdapat variabel yang di teliti dan

indikator sebagai tolak ukur.[29] Untuk menguji instrument lebih lanjut, maka diujicobakan dan dianalissi dengen analisis item. Analisis item dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor butir pertanyaan dan total skors.[30] Peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan excel berdasarkan uji coba dengan responden sebanyak 20orang serta butir soal sebnayak 70 soal di peroleh soal yang valid sebanyak 49 soal.

**b. Uji Reliabilitas Instrument**

Instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Relibilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen.

Pelaksanaan penelitian ini, untuk keperluan uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus alpha-Cronbach perhitungan reliabilitas merupakan perhitungan terhadap ketetapan atau konsistensi dari angket dengan menggunakan rumus ini. berikut rumus tersebut :

[29] Sugiyono,Statistika untuk penelitian, (Bandung: Alfabeta,2011), h. 353
[30] Drs.Danang sunyoto,SE.,SH.,MM ,analisis regresi dan uji hipotesis(Jakarta:CAPS,2011), h. 73

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2}\right]$$, (Arikunto, 1999: 193)

Dimana: $r_{11}$ = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

$V_t^2$ = varian total

Berdasarkan uji ini peneliti memperoleh hasil yaitu

## F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data sudah tersedia, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data atau mengolah data. Analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam setiap penelitian. Tanpa adanya suatu analisis maka data yang telah diperoleh di lapangan atau dari informasi yang lain tidak bisa dipahami oleh seseorang peneliti, apalagi orang lain. Berikut susunan penelitiannya:

1) Persiapan, persiapan adalah meneliti ulang semua kelengkapan data yang dihasilkan dari pengumpulan data sesuai dengan metode yang digunakan.

2) Tabulasi yang termasuk ke dalam jenis kegiatan tabulasi meliputi pemberian skor terhadap item-item yang perlu, memberikan kode-

kode, mengubah jenis data, yang disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan. Pada tahap ini data yang sudah diperoleh dari hasil angket dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor atau bobot nilai pada setiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data yang bersifat kualitatif menjadi data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

a). Untuk alternatif jawab A dengan skor 4

b). Untuk alternatif jawab B dengan skor 3

c). Untuk alternatif jawab C dengan skor 2

d). Untuk alternatif jawab D dengan skor 1